

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang penulis peroleh mengenai Penggunaan Ayat-Ayat Alqurân Dalam Tradisi Pengobatan Oleh Para Ulama Di Desa Sei Teras, Kec. Lupak Dalam Kab. Kapuas. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ayat-Ayat Pengobatan

Ayat-ayat yang digunakan sebagai pengobatan, terdiri dari 44 ayat dari 19 surat. Diantaranya *Al-Fâtiḥah: 1/1-7*, *Ayat Kursi (Al-Baqarah: 2/255)*, *Al-Mâ'idah : 5/25*, *At-Taubah: 9/14*, *Yûnus: 10/57*, *Ar-Ra'd: 13/31*, *An-Nahl: 16/69*, *Al-Isrâ': 17/82*, *Thâhâ: 20/105-107*, *Al-Anbiyâ': 21/69*, *Al-Hajj: 22/20-21*, *Asy-Syu'arâ': 26/80*, *Fushshilat: 41/44*, *Ar-Rahman: 55/26*, *Al-Hasyr: 59/21*, *Al-Lahab: 111/1-5*, *Al-Ikhlâs: 112/1-4*, *Al-Falaq: 113/1-5*, *An-Nâs: 114/1-6*.

2. Pemahaman Ulama Terhadap Ayat-Ayat Pengobatan

Pemahaman ulama Desa Sei Teras terhadap ayat-ayat yang digunakan sebagai pengobatan adalah bahwa ayat-ayat yang digunakan bukan hanya untuk penyakit umum saja melainkan juga dapat digunakan hanya untuk penyakit khusus seperti bisul, kesurupan dan keracunan. Ulama Desa Sei Teras dalam memahami ayat-ayat yang digunakan untuk pengobatan, disamping bertumpu pada *nash* Alqurân dan juga

pada riwayat-riwayat hadits dari Nabi Muhammad saw., tetapi juga bertumpu pada perkataan ulama zaman dulu, serta memahami dengan nalar sendiri yang bertumpu pada keyakinan bahwa Alqurân itu adalah obat.

B. Saran

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, disarankan agar adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Alqurân ini. Dalam hal ini tentu masih banyak bahasan-bahasan tentang pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Alqurân yang harus masih perlu untuk diteliti dan perlu dijangkau agar banyak orang-orang yang mengetahui tentang pengobatan dengan ayat-ayat Alqurân ini. Dengan demikian masih sangat diperlukan lagi adanya kajian lanjutan untuk lebih memahami bagaimana ayat-ayat Alqurân berfungsi sebagai penyembuh atau penawar terhadap beragam penyakit.
2. Untuk masyarakat yang ada di Desa Sei Teras agar selalu menjaga tradisi pengobatan tersebut sehingga keberlangsungan dalam menyembuhkan penyakit melalui perantara ayat-ayat Alqurân bertahan selama mungkin. Dan jadikanlah pengobatan semacam itu selalu mengandung unsur-unsur yang Islami sehingga tidak tercampur baur dengan hal-hal yang mengandung unsur syirik yang bertentangan dengan Alqurân dan sunnah.